

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian. Latar belakang penelitian memaparkan alasan mendasar dilaksanakannya penelitian, baik dari sisi teoretis maupun praktis, yang kemudian mengarah pada perumusan masalah sebagai inti pertanyaan yang hendak dijawab. Selanjutnya, tujuan penelitian dirumuskan untuk menjelaskan secara jelas arah yang ingin dicapai, sementara manfaat penelitian diuraikan agar terlihat kontribusi teoritis maupun praktis yang dapat diberikan. Ruang lingkup penelitian turut dijelaskan guna mempertegas batasan kajian agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar dari fokus utama.

1.1 Latar Belakang

Sport Tourism atau pariwisata olahraga adalah bentuk perjalanan wisata yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan utama untuk berpartisipasi dalam, menonton, atau terlibat dalam aktivitas olahraga, baik sebagai atlet, penonton, maupun penggemar. Konsep *Sport Tourism* menggabungkan dua sektor utama, yaitu olahraga dan pariwisata, sehingga menciptakan dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang signifikan bagi destinasi yang menjadi tuan rumah suatu *event* olahraga. Fenomena *Sport Tourism* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, memperkenalkan daya tarik daerah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor perhotelan, transportasi, kuliner, dan industri kreatif. (Rangkuti et al., 2024; Taufik, 2025)

Selain itu, penyelenggaraan *event* olahraga juga dapat memperkuat citra suatu destinasi sebagai pusat olahraga dan wisata, meningkatkan investasi infrastruktur, serta memperkuat kebanggaan dan partisipasi masyarakat setempat. Tour de Singkarak merupakan salah satu *event* balap sepeda bertaraf internasional yang telah sukses diselenggarakan di Sumatera Barat dan menjadi bagian dari kalender *sport Tourism* Indonesia. *Event* Tour de Singkarak tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan olahraga sepeda, tetapi juga memberikan dampak positif bagi sektor pariwisata dan ekonomi daerah. (Mantu, 2019) Kabupaten Sumedang,

dengan karakteristik geografisnya yang beragam serta potensi wisata yang berkembang, menjadi salah satu daerah yang berpeluang untuk mengadopsi atau menyelenggarakan *event* serupa. Namun, hingga saat ini, belum ada kajian mendalam mengenai kelayakan Sumedang sebagai tuan rumah *event* seperti Tour de Singkarak. Beberapa faktor yang perlu dianalisis mencakup infrastruktur jalan, kesiapan fasilitas pendukung, dukungan pemerintah daerah, potensi daya tarik wisata, peran sektor swasta (Sponsor) dan juga kepedulian lingkungan sebelum, saat dan sesudah pelaksanaan *event*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suci & Indra Pahlawan, 2015) yang membahas bagaimana Tour de Singkarak (TdS) di Sumatera Barat telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, dan citra daerah. TdS mempromosikan pariwisata daerah melalui media massa dan menjadi agenda tahunan UCI. Infrastruktur akomodasi dan transportasi di Sumatera Barat berkembang sebagai dampak dari *event* ini. Publikasi melalui media massa membantu meningkatkan nilai *event* TdS dan memperkenalkan Sumatera Barat kepada masyarakat luas. Para reporter dari berbagai negara yang meliput TdS juga turut memperkenalkan keindahan alam daerah, mendukung citra Sumatera Barat sebagai destinasi pariwisata. (Susanti et al., 2017a).

Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2015) menyoroti bahwa Tour de Singkarak (TdS) yang diselenggarakan sejak 2009 memiliki tujuan utama untuk mempromosikan potensi pariwisata Sumatera Barat. Yang didukung juga oleh hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh Susanti. R pada tahun 2017 menunjukkan bahwa kepariwisataan daratan dan pesisir (kepulauan) Sumatera Barat telah berkembang, setiap daerah fokus pada potensi yang dimiliki. Upaya memajukan kepariwisataan didukung dengan kegiatan promosi yang diinisiasi oleh pemerintah provinsi Sumatera Barat melalui penyelenggaraan *event* TdS. Meskipun *event* ini meningkatkan daya tarik internasional, dampaknya terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan belum sepenuhnya berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas penyelenggaraan untuk mendukung dampak jangka panjang dalam promosi pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut.

Hasil penelitian (Silisna & Susanti, 2020) menunjukkan bahwa penyelenggaraan TdS yang sukses dan konsisten dilaksanakan setiap tahun selama sepuluh tahun periode 2009-2018 di Sumatera Barat telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi daerah tujuan wisata tersebut. Hal ini dikarenakan adanya komitmen yang kuat dan tindakan yang serius dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota untuk mengembangkan *sport Tourism* di destinasi pariwisata di Sumatera Barat.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuke Permata Lisna, Doni Muhandiansyah, dan Eko Prabowo (2021) dalam jurnal *Jurnal Pendidikan dan Keluarga* (Lisna et al., 2022) menganalisis penyelenggaraan *sport event* Tour de Singkarak di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis faktor *demand side* dan *supply side* dalam keberhasilan *event*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *demand side* meliputi peserta lomba yang terdiri dari pebalap profesional nasional dan internasional, pengunjung yang terus meningkat setiap tahun, sponsor utama dan pendukung seperti BNI dan Pertamina, media yang membentuk citra positif destinasi wisata, serta dukungan pemerintah dalam pelaksanaan *event*. Sedangkan faktor *supply side* mencakup peran penyelenggara *event* yang bergilir setiap tiga tahun, bentuk *event* sebagai *sport Tourism* internasional, lokasi lomba yang memenuhi syarat teknis dari ASO, proses pelaksanaan yang melibatkan perbaikan infrastruktur, fasilitas medis, pengamanan, hingga penentuan waktu pelaksanaan yang disusun jauh hari sebelumnya.

Selain itu, penelitian tersebut juga mengidentifikasi variabel keberhasilan *event* lainnya seperti perencanaan tugas, strategi kontrak antar pihak terkait, kepemimpinan, budaya organisasi, kerja sama, komunikasi, serta kemitraan antara pemerintah, *Event Organizer*, sponsor, dan media. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas penginapan di beberapa daerah, gangguan lalu lintas akibat penutupan jalan selama lomba, dan kekurangan petugas pengamanan di beberapa rute. Oleh karena itu, disarankan agar penyelenggara fokus pada pengembangan etape baru dengan inovasi acara di setiap kabupaten/kota yang dilalui untuk menghindari kesan monoton dan meningkatkan daya tarik *event*. Evaluasi rutin dan

koordinasi antar pihak juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tour de Singkarak sebagai *event* olahraga dan pariwisata berskala internasional yang mampu memperkuat posisi Sumatera Barat di peta pariwisata dunia.

Penelitian ini memiliki keunikan yang terletak pada analisis komprehensif mengenai kemungkinan implementasi *event* sepeda berskala besar, seperti Tour de Singkarak, di wilayah Sumedang. Meskipun Tour de Singkarak telah sukses menjadi model *event sport Tourism* di Indonesia, kajian mengenai adaptabilitas konsep ini di daerah lain masih sangat terbatas. Sumedang, dengan potensi geografis, budaya, dan posisinya yang strategis di Jawa Barat, menawarkan peluang unik yang belum banyak tereksplorasi. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada keberhasilan pelaksanaan Tour de Singkarak di Sumatera Barat, penelitian ini menitikberatkan pada analisis kesiapan daerah baru dengan berbagai tantangan spesifiknya, seperti infrastruktur, partisipasi masyarakat, dan promosi pariwisata. Pendekatan ini memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami bagaimana suatu *event* dapat direplikasi di lokasi yang berbeda, terutama dalam konteks pengembangan pariwisata olahraga di Indonesia.

Lebih jauh, penelitian ini juga memadukan evaluasi potensi ekonomi dan sosial, yang mencakup manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal. Dengan menggunakan metode analisis perbandingan dan studi lapangan di Sumedang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang strategi adaptasi model *event* pariwisata di daerah dengan karakteristik yang berbeda. Hasilnya tidak hanya bermanfaat bagi pemerintah dan penyelenggara *event*, tetapi juga menjadi referensi penting bagi pengembangan *sport Tourism* di wilayah lain di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru yang relevan untuk mendukung inovasi dalam promosi pariwisata berbasis olahraga di tingkat nasional.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik bagaimana konsep *event* balap sepeda Tour de Singkarak dapat dilaksanakan dan diterapkan di Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menyediakan informasi terkait faktor penting yang ada dalam Tour

de Singkarak dan membandingkannya dengan keadaan di Kabupaten Sumedang dengan penjelasan bersifat deskriptif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah:

- 1) Bagaimana prediksi rute dan kondisi jalur yang akan digunakan?
- 2) Bagaimana kondisi pariwisata di Sumedang?
- 3) Bagaimana *event* internasional di Sumedang dilaksanakan sebelumnya?
- 4) Bagaimana kerjasama dengan pemerintah dan sponsor dapat terjalin?
- 5) Bagaimana ketersediaan fasilitas keamanan di Sumedang?
- 6) Bagaimana Sumedang mengelola program kebersihan?
- 7) Bagaimana kualitas sepeda yang digunakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- 1) Untuk mengetahui prediksi rute dan kondisi jalur yang akan digunakan
- 2) Untuk mengetahui kondisi pariwisata di Sumedang
- 3) Untuk mengetahui *event* internasional di Sumedang dilaksanakan sebelumnya
- 4) Untuk mengetahui kerjasama dengan pemerintah dan sponsor dapat terjalin
- 5) Untuk mengetahui ketersediaan fasilitas keamanan di Sumedang
- 6) Untuk mengetahui Sumedang mengelola program kebersihan
- 7) Untuk mengetahui kualitas sepeda yang digunakan

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam bidang manajemen acara (*event management*), pariwisata olahraga (*sport Tourism*), dan kajian kebijakan daerah terkait penyelenggaraan *event* skala internasional. Dengan menganalisis pelaksanaan Tour de Singkarak dan kemungkinan implementasinya di Sumedang, penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor keberhasilan sebuah *event* olahraga berbasis pariwisata.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam memahami aspek-aspek krusial dalam perencanaan dan pengelolaan *event* berkelanjutan, termasuk dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat diaplikasikan pada kajian serupa di daerah lain yang ingin mengadopsi *event* olahraga sebagai strategi pengembangan pariwisata daerah.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak yang terlibat dalam perencanaan dan penyelenggaraan *event* olahraga berbasis pariwisata, khususnya pemerintah daerah, penyelenggara acara, dan pelaku industri pariwisata di Sumedang. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penting dalam menyusun kebijakan serta strategi pengembangan pariwisata olahraga. Dengan memahami faktor keberhasilan Tour de Singkarak, pemerintah dapat melakukan evaluasi terhadap kesiapan infrastruktur, mengoptimalkan potensi daya tarik wisata, serta mengukur manfaat ekonomi dan sosial yang dapat diperoleh bagi masyarakat. Sementara itu, bagi penyelenggara *event*, penelitian ini dapat dijadikan panduan teknis maupun operasional dalam merancang dan melaksanakan *event* balap sepeda berskala besar. Analisis mendalam mengenai Tour de Singkarak membantu mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul sekaligus memberikan arahan strategis agar *event* serupa di Sumedang dapat terselenggara secara efektif, aman, dan berdaya saing.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada kajian kesiapan Kabupaten Sumedang dalam menyelenggarakan *event* olahraga balap sepeda berskala internasional. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai potensi Kabupaten Sumedang dalam mengimplementasikan konsep *event* Tour de Singkarak. Penelitian dilaksanakan di wilayah administratif Kabupaten Sumedang dengan cakupan utama pada aspek rute balap, fasilitas pendukung, dukungan pemerintah daerah, keamanan, partisipasi internasional, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu antara bulan Mei-Juli 2025 dengan mempertimbangkan kondisi aktual daerah dalam bidang olahraga dan

pariwisata. Pemilihan Kabupaten Sumedang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan potensi geografis, ketersediaan infrastruktur, serta posisi strategis daerah dalam mendukung penyelenggaraan *event* olahraga berskala internasional.

Dengan ruang lingkup tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai kesiapan Sumedang untuk menjadi tuan rumah *event* balap sepeda internasional, sekaligus mengidentifikasi kendala yang perlu ditangani secara sistematis guna mewujudkan penyelenggaraan yang berkelanjutan di masa mendatang.